

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan salah satu faktor penentu bagi perkembangan sosial dan juga perkembangan ekonomi. Pendidikan kini dipandang sarana paling strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Mengingat begitu sangat pentingnya peran pendidikan maka kegiatan atau proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan ketika di dalam kelas saja, tetapi juga proses belajar bisa dilakukan di luar kelas karena adanya perubahan zaman yang cukup pesat pada saat ini yang memasuki tahun 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong adanya perubahan di dunia pendidikan salah satunya adalah dengan teknologi hal ini dilakukan agar pendidikan Indonesia dapat setara dengan negara maju lainnya.

Proses dalam pembelajaran Biologi menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa, hal ini dapat mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Dalam pendidikan Biologi diarahkan untuk melakukan pembelajaran inkuiri sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan materi yang dipelajari dengan alam sekitar.

Kegiatan belajar mengajar di kelas terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik membentuk sebuah pola interaksi verbal dan non verbal. Kemampuan Guru menyampaikan materi secara verbal merupakan salah satu modal bagi guru dalam mengajar. Karena kemampuan mengkomunikasikan materi dengan baik akan mempermudah siswa untuk mengerti dan memahami maksud dari materi yang disampaikan guru.

Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan dari individu kepada individu lainnya, dari individu kepada kelompok atau dari kelompok kepada kelompok sehingga mendapatkan feedback secara dua arah.

Komunikasi dalam pembelajaran yaitu proses penyampaian suatu pesan antara guru kepada siswanya, baik secara verbal maupun nonverbal yang pada awalnya bertujuan agar siswa mampu memahami materi dan pemahaman dari pesan guru yang disampaikan. Pada hakikatnya seorang guru merupakan faktor dominan dalam proses pembelajaran kepada siswanya. Guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswanya melalui tatap muka yang dilakukan di dalam kelas, sebagaimana hal ini terjadi agar komunikasi antara guru dengan siswa dapat berjalan efektif dan pesan yang disampaikan bisa terealisasi dengan baik. Kegiatan belajar mengajar merupakan rentetan kegiatan seorang guru dan siswanya yang harus mempunyai pola tertentu sehingga terjadi proses belajar mengajar dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang diberikan rangsangan kepada siswa sehingga siswa mau belajar (Safitri dan Maya, 2020).

Komunikasi dalam pembelajaran terjadi antara guru dengan siswanya. Komunikasi yang baik dapat mempermudah siswa dalam memperoleh pengetahuan dari gurunya. Dalam proses pembelajaran guru melakukan komunikasi dan interaksi dengan siswanya dengan pola tertentu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Komunikasi guru dengan siswanya dapat diukur menggunakan VICS Flanders (*Verbal Interaction Category System*). Interaksi verbal siswa biologi dalam pembelajaran *online*. Komunikasi verbal dalam pembelajaran di kelas dapat diukur menggunakan VICS Flanders (*Verbal Interaction Category System*). Model VICS Flanders dapat memberikan informasi yang akurat tentang aktivitas belajar dan interaksi antara siswa dan guru (Roshayanti, 2010).

Negara Indonesia yang baru saja akan memulai konsep pendidikan yang baru yakni konsep merdeka belajar yang artinya mengkaitkan sistem pendidikan dunia nyata dan dunia tempat berkarya tetapi terhalang dengan wabah yang kini sedang melanda negara Indonesia. Virus ini bernama *severse acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* atau

yang dikenal dengan nama lain covid-19/virus corona. Virus yang menyerang negara Indonesia pertama kali pada tanggal 2 maret 2020 yang langsung diumumkan oleh presiden Indonesia yaitu Bpk. Joko Widodo bahwa ada dua orang warga Indonesia yang positif terjangkit covid-19. Maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan lockdown masuk dalam UU No.6 Tahun 2020 tentang kekarantinaan, ada beberapa macam pengaturan karantina yaitu karantina wilayah, rumah, rumah sakit, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB.

Dalam kebijakan tersebut maka berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang seharusnya biasa dilakukan di sekolah secara tatap muka kini hanya dapat dilakukan dengan dukungan media dan teknologi yang modern yang dilengkapi dan didukung dengan jaringan internet yang super cepat. Sekolah dituntut mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar *online* bukan hanya sekedar memberikan tugas saja tetapi juga dituntut memberikan ilmu sebagaimana yang dilakukan ketika di kelas sehingga siswa tetap dapat berprestasi dan tidak tertinggal pelajaran selama pandemi. Belajar *online* adalah konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi modern yang berupa teknologi elektronik seperti komputer, laptop ataupun tablet, belajar *online* juga bisa disebut dengan pembelajaran elektronik, *online learning*, virtual learning, atau web-based learning. Sistem pembelajaran *online* yang terbuka dan tersebar juga menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), melalui internet berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar mengajar melalui aksi dan interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran, (Safitri dan Maya, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran *online* merupakan sebuah cara baru dalam pembelajaran ditengah pandemi covid 19 ini. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan baik itu bagi pemerintah, guru maupun bagi siswa itu sendiri agar proses belajar mengajar tetap terus berlangsung. Dengan adanya metode pengajaran baru ini terdapat macam kendala dalam belajar, salah satunya ialah motivasi belajar siswa serta partisipasi siswa dalam belajar yang sulit diawasi. Untuk mengatasi masalah tersebut



seorang guru harus mampu dituntut agar senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para siswanya agar bisa mendorong para siswa tetap memiliki motivasi dan minat belajar yang baik ditengah situasi pandemi covid 19 ini. Dengan adanya komunikasi yang baik ini nantinya akan memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, peran guru dalam melakukan pengajaran dengan memberikan komunikasi yang baik akan membentuk sikap siswa yang giat belajar dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Sekolah SMA Negeri 1 Losarang. Diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan pembelajaran *online* (Daring) dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Pembelajaran *online* sebagai salah satu usaha untuk mencegah penyebaran virus corona yang sedang terjadi pada saat ini. Pembelajaran *online* menggunakan aplikasi website sekolah, dan menggunakan aplikasi tambahan seperti *zoom meeting*, *google meet*, dan *google classroom*.

Dalam pembelajaran *online* akan terdapat komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa ini akan mempermudah dalam proses pembelajaran *online*.

Permasalahan yang ada dilokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Losarang dalam melakukan pembelajaran *online*, masih memerlukan adaptasi dalam melakukan pembelajaran *online*, karena masih ada masalah dalam pembelajaran *online*, diantaranya interaksi siswa dengan gurunya masih terhambat karena disebabkan sinyal *smartphone* yang tidak stabil sehingga interaksi antara siswa dengan gurunya terhambat masalah sinyal. Interaksi verbal siswa dengan guru dalam melakukan pembelajaran *online* masih pasif atau kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari gurunya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Interaksi Verbal Siswa Kelas XI Dalam Pembelajaran Online Di SMA Negeri 1 Losarang”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka perlu diajukan Rumusan masalah sebagai berikut :

### 1. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang diatas, yaitu:

- a. Kurang aktifnya siswa berpendapat dalam proses pembelajaran *online* (Daring).
- b. Biologi merupakan pembelajaran dengan konten materi yang bersifat abstrak, sehingga perlu adanya interaksi verbal antara guru dengan siswanya untuk memudahkan pemahaman siswa dalam menerima materi.
- c. Penyesuaian siswa dalam pembelajaran *online* (Daring) dalam melakukan interaksi verbal dengan gurunya.

### 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Losarang.
- b. Masalah yang diamati adalah siswa biologi yaitu mengenai interaksi verbal siswa kelas XI dalam pembelajaran *online* di SMA Negeri 1 Losarang.
- c. Materi pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia.
- d. Interaksi verbal yang dimaksud adalah interaksi antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran *online* berlangsung.
- e. Analisis interaksi verbal yang digunakan adalah Verbal Interaction categories system (VICS) menurut Flanders.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana interaksi verbal siswa dalam pembelajaran *online* pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Losarang ?
- b. Bagaimana upaya optimalisasi pembelajaran *online* pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Losarang ?
- c. Bagaimana ketepatan konsep sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Losarang ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui interaksi verbal siswa dalam pembelajaran *online* pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Losarang.
- b. Mengetahui upaya optimalisasi pembelajaran *online* pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Losarang.
- c. Mengetahui ketepatan konsep sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Losarang.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi Peneliti
  - a. Membantu peneliti memperoleh pengetahuan sekaligus pembelajaran bagaimana melakukan interaksi kepada siswa pada saat pembelajaran *online* di masa Covid-19.
  - b. Membantu peneliti yang merupakan calon guru dalam proses pembelajaran *online* di masa Covid-19.
2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan adalah sebagai pengetahuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan

interaksi verbal siswa dalam pembelajaran *online* pada materi Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negeri 1 Losarang.

### 3. Bagi Siswa

Manfaat lain penelitian ini yaitu untuk para siswa dalam pembelajaran *online*, ketika siswa belajar *online*, melakukan interaksi verbal dengan guru lancar maka proses pembelajaran dapat di pastikan berjalan baik dengan adanya interaksi verbal antara siswa dengan gurunya berjalan baik maka proses pembelajaran *online* akan semakin aktif dan materi pelajaran akan tersampaikan dengan baik kepada siswa siswi di sekolah.

